

**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**

Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

Banten

PENYUSUN

NIP

KELAS/PASE

: ADMIN GURUBANTU.COM

: -

: VII / D

**2023/2024**

**MODUL AJAR**

**BAB I : DASAR KREASI LAKU PERAN**

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**MODUL AJAR**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |
| --- |
| **INFORMASI UMUM** |

|  |  |
| --- | --- |
| **identitas** | **IDENTITAS MODUL** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 10 JP (5 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **KOM** | **KOMPETENSI AWAL** |

* Mampu menjelaskan unsur-unsur dalam teori pemeranan
* Mampu menjelaskan teknik mengolah sukma dan raga sebagai penopang kreativitas laku peran seorang aktor
* Mampu menjalankan teknik konsentrasi sebagai dasar pengenalan sukma
* Mampu mengimplementasikan teknik ingatan emosi
* Mampu menjelaskan ragam olah tubuh yang dibutuhkan sebagai penopang kemampuan kreatif seorang aktor
* Mampu mengekspresikan emosi dalam gerak tubuh

|  |  |
| --- | --- |
| **download** | **SARANA DAN PRASARANA** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Gawai | 4. | Buku Teks | 7. | Handout materi |
| 2. | Laptop/Komputer PC | 5. | Papan tulis/White Board | 8. | Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. | Akses Internet gurubantu.com | 6. | Lembar kerja | 9. | Referensi lain yang |

|  |  |
| --- | --- |
| **301-3017370_training-training-and-development-png** | **MODEL PEMBELAJARAN** |

*Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **508-5084521_download-female-profile-icon-png-clipart-computer-icons-removebg-preview** | **PROFIL PELAJAR PANCASILA** |  | **kisspng-how-to-study-in-college-study-skills-computer-icon-5af6296c179804** | **TARGET PESERTA DIDIK** |
|  | 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa 2. Bergotong royong, Berkebhinekaan Global, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif |  |  | Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. |

|  |
| --- |
| **KOMPETENSI INTI** |

|  |
| --- |
| 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN** |

* Peserta didik Mampu menjelaskan unsur-unsur dalam teori pemeranan
* Peserta didik Mampu menjelaskan teknik mengolah sukma dan raga sebagai penopang kreativitas laku peran seorang aktor
* Peserta didik Mampu menjalankan teknik konsentrasi sebagai dasar pengenalan sukma
* Peserta didik Mampu mengimplementasikan teknik ingatan emosi
* Peserta didik Mampu menjelaskan ragam olah tubuh yang dibutuhkan sebagai penopang kemampuan kreatif seorang aktor
* Peserta didik Mampu mengekspresikan emosi dalam gerak tubuh

|  |
| --- |
| 1. **PEMAHAMAN BERMAKNA** |

* Mampu memahami Konsentrasi, Ingatan Emosi, Olah Tubuh Stamina, Olah Tubuh Keterampilan, Olah Tubuh Keseimbangan Dan Kelenturan.
* Dapat mempraktekan secara langsung Dasar Kreasi Laku Peran.

|  |
| --- |
| 1. **PERTANYAAN PEMANTIK** |

1. **Pertanyaan Pemantik Pembelajaran 1**

* Apa yang dimaksud dengan konsentrasi?
* Apa pentingnya konsentrasi bagi seorang pemeran atau aktor?
* Bagaimana cara seorang aktor melatih konsentrasi?

1. **Pertanyaan Pemantik Pembelajaran 2**

* Bagaimana perasaan/kesanmu dengan latihan ekspresi emosi spontan?
* Apa yang ada dalam pikiran siswa ketika diminta mengekspresikan emosi tertentu?
* Apa kesulitan yang dihadapi siswa ketika secara spontan diminta mengekspresikan emosi tertentu?

1. **Pertanyaan Pemantik Pembelajaran 3**

* Apa yang dimaksud dengan stamina?
* Bagaimana olah tubuh bisa menjaga stamina?

1. **Pertanyaan Pemantik Pembelajaran 4**

* Apa yang dimaksud keterampilan?
* Apa hubungannya keterampilan dengan olah tubuh?
* Mengapa keterampilan penting bagi aktor?

1. **Pertanyaan Pemantik Pembelajaran 5**

* Bagaimana perasaannya selama berlatih?
* Apakah sudah paham maksudnya kelenturan dan keseimbangan tubuh?
* Mengapa kelenturan dan keseimbangan tubuh penting bagi seorang aktor?

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 10 JP (5 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

| ***Pertemuan Ke-1*** | | |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan (10 Menit)** | | |
| 1. | Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran | |
| 2. | Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. | |
|  | | |
| **Kegiatan Inti**  **(90 Menit)** | | **Eksplorasi** |
| Latihan konsentrasi dimulai dari kemampuan menguasai tubuh. Cara berikut merupakan salah satu pilihan yang bisa digunakan untuk latihan.   * Langkah awal adalah menguasai raga dengan mengambil posisi duduk bersila dengan posisi kaki dilipat bersilang. Dalam yoga posisi tersebut disebut posisi lotus. Posisi lotus diyakini bermanfaat mengalirkan oksigen lebih lancar ke otak dan seluruh tubuh. (Siswa yang belum bisa duduk dalam posisi lotus bisa mulai dengan duduk bersila biasa) * Posisi punggung tegak supaya perut tidak terlipat sehingga peredaran pernafasan tetap lancar. * Pejamkan mata, arahkan perhatian untuk mengatur ritme pernapasan mulai dengan menarik udara sedalam-dalamnya melalui hidung kemudian keluarkan udara dari mulut dengan kedua bibir terbuka tipis. * Untuk permulaan membangun ritme pernapasan bisa dilakukan dengan menghitung dalam hati saat membuang udara dari lubang kedua bibir. Lakukan beberapa kali sampai merasa ritme napas sudah terbangun tanpa harus dengan menghitung.      * Lakukan latihan awal ini selama kurang lebih lima menit, sebelum kemudian perlahan buka mata. * Pengalaman latihan tahap awal akan menentukan langkah perbaikan untuk latihan berikut. Setelah latihan tahap awal selesai, sebaiknya siswa diberi kesempatan untuk saling berbagi pengalaman. Dengan demikian, siswa dapat saling memetik pelajaran dari perasaan yang dialami sesamanya, serta mengidentifikasi hambatan umum yang dialami siswa dalam mengosongkan pikiran. * Lanjutkan dengan latihan tahap berikutnya, yaitu melatih konsentrasi dengan memusatkan perhatian pada suatu objek tertentu. * Kembali bersiap mengambil posisi lotus. Atur ritme pernafasan sampai merasa rileks. * Arahkan fokus perhatian pada angin yang menyentuh kulit. Rasakan belai angin yang menyentuh kulit mulai dari bagian ujung kepala, perlahan turun per sentimeter ke bagian samping kepala, ke kuping, tengkuk, lanjutkan terus sampai ke ujung jari tangan, kemudian bergerak lagi sampai ke ujung kaki. Lakukan berulang kali selama kurang lebih lima menit. * Untuk latihan konsentrasi berikutnya bisa dilakukan dengan latihan pemusatan perhatian pada objek imajiner. |
| **Pemaknaan** |
| Bagi seorang aktor konsentrasi merupakan kemampuan utama yang harus dikuasai. Seorang aktor adalah pemeran atau dikenal juga dengan istilah pemain watak karena kemampuannya memerankan watak tokoh dalam suatu lakon. Seorang aktor dapat memerankan watak tokoh dengan baik dan meyakinkan karena aktor tersebut memiliki kemampuan konsentrasi. Melalui konsentrasi seorang aktor dapat menguasai sukma tokoh yang diperankan, yaitu gesturnya, emosinya, pikirannya, imajinasinya, dan sikapnya.  Sama seperti unsur pemeranan lain seperti olah tubuh dan olah suara, demikian juga konsentrasi merupakan kemampuan pemeranan yang tidak bisa diandaikan akan berkembang dengan sendirinya. Seorang aktor barangkali memiliki bakat untuk melakukan peran Konsentrasi merupakan keterampilan emosional, mental yang hanya bisa dikuasai dengan latihan intensif dan terus menerus.  Baik kiranya kalau guru mengajak siswa terlibat aktif menggunakan daya pikirnya untuk merumuskan pengertiannya tentang konsentrasi berdasarkan pengalamannya selama latihan.  Dari hasil pembahasan bersama guru bisa mulai menyampaikan pokok pengertian tentang konsentrasi dan pentingnya konsentrasi bagi seorang aktor.  Mengenai penjelasan pentingnya kedudukan latihan konsentrasi bagi seorang aktor bisa diberikan analogi latihan bagi seorang atlet profesional. Ibarat seorang atlet, latihan sudah merupakan bagian dari dinamika kehidupannya sehari-hari. Seorang atlet, anggaplah atlet bulu tangkis, sekalipun sudah pernah menjadi juara masih tetap menekuni latihan dengan jadwal waktu yang ketat, tetap dan berkelanjutan.   * Demikian juga dengan aktor. Sekalipun seorang aktor sudah dikenal profesional dengan pengalaman bertahun-tahun menekuni pemeranan, tidak akan mengabaikan latihan. Tujuan latihan bukan untuk sekedar bisa, tetapi pembiasaan, membiasakan otak bawah sadar merekam, mengingat sehingga ketika pada saat kemampuan atau keterampilan itu dibutuhkan secara intuitif otak bawah sadar mengirimkan sinyal hasil rekamannya. |
| **Penutup (10 Menit)** | | |
| 1. | Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
| 2. | Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. | |
| 3. | Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. | |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 10 JP (5 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

| ***Pertemuan Ke-2*** | | |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan (10 Menit)** | | |
| 1. | Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran | |
| 2. | Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. | |
|  | | |
| **Kegiatan Inti**  **(90 Menit)** | | **Eksplorasi** |
| * Sebelum menjelaskan tentang ingatan emosi dan bagaimana langkah-langkah latihannya, ajak siswa untuk secara spontan mengekspresikan emosi. Guru berperan untuk memandu siswa dalam latihan ekspresi emosi spontan dengan memberikan aba-aba. Pada latihan ini siswa diminta berdiri dengan mengambil jarak antara siswa satu dengan yang lain. Guru mengajak siswa untuk tenang dan bersiap mendengarkan instruksi guru. Siswa mengekspresikan emosi yang diinstruksikan guru. * Guru : “Gembira!” (semua siswa mengekspresikan emosi gembira dengan caranya masing-masing) * Guru : “Kecewa!” (semua siswa mengekspresikan rasa kecewa dengan caranya masing-masing) * Guru : “Sedih!” (semua siswa mengekspresikan rasa sedih dengan caranya masing-masing) * Guru : “Marah!” (semua siswa mengekspresikan rasa marah dengan caranya masing-masing) * Guru : “Bengis!” (semua siswa mengekspresikan kebengisan dengan caranya masing-masing) * Jika perlu latihan ekspresi emosi spontan bisa diulang-ulang beberapa kali sampai guru memastikan semua siswa sudah berusaha melakukan. Lanjutkan dengan berbagi (*sharing*) cerita pengalaman. Berikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan bagaimana perasaannya atau kesannya terhadap latihan yang baru saja dijalani. * Setelah menganggap sesi berbagi cerita sudah cukup, guru mengajak siswa untuk mengapresiasi usahanya dengan bertepuk tangan bersama. Guru kemudian mengajak siswa untuk bersiap latihan ingatan emosi dimulai dengan mengambil sikap duduk dalam posisi lotus. Kemudian mengajak siswa untuk masuk dalam keheningan dengan mulai mengatur ritme pernapasan. Sebaiknya seluruh proses pada tahap latihan ini dilakukan tidak lebih dari 10 menit. * Berikan waktu yang cukup bagi siswa untuk konsentrasi mengingat perasaan sedih yang pernah dialami. Perlahan-lahan supaya tidak mengganggu keheningan, guru mengulang instruksinya, menuntun lagi pikiran siswa untuk mengingat perasaan sedih yang pernah dialami. * Masih dalam posisi hening, guru melanjutkan instruksinya, *“Rasakan kembali rasa sedih yang pernah kamu alami itu. Hidupkan kembali rasa sedihmu itu. Sekarang silakan mengekspresikan kembali kesedihan itu. Keluarkan lagi kesedihanmu saat itu.”* * Masih dalam posisi hening, guru melanjutkan instruksinya, *“Rasakan kembali rasa sedih yang pernah kamu alami itu. Hidupkan kembali rasa sedihmu itu. Sekarang silakan mengekspresikan kembali kesedihan itu. Keluarkan lagi kesedihanmu saat itu.”* * Guru mulai memperhatikan perubahan gestur, mimik, sikap, gerak tubuh masing-masing siswa. Kalau sebagian siswa sudah menunjukkan tanda-tanda perubahan-perubahan sesi latihan bisa diakhiri dengan perlahan-lahan kembali pada posisi rileks dengan mengatur ritme pernapasan. * Variasi latihan ingatan emosi bisa dilakukan dengan menelaah emosi orang lain, tokoh atau pahlawan. Untuk memudahkan siswa berlatih mengingat emosi pahlawan sebaiknya cerita emosional diambil dari kisah pahlawan yang sedang menghadapi konflik batin yang jelas. Salah satu referensi yang bisa digunakan adalah kisah pengkhianatan anak buah Cut Nyak Dien yang menyebabkan pahlawan dari Aceh kemudian ditangkap tentara kolonial dan dibuang ke pengasingan. Siswa bisa melatih ingatan emosi Cut Nyak Dien yang sedih, kecewa, marah karena tahu telah dikhianati anak buah kepercayaannya sendiri. Referensi lain adalah ingatan emosi pahlawan Diponegoro saat dijebak dan ditangkap oleh Jenderal Van De Kock. |
| **Pemaknaan** |
| * Setiap siswa tentu punya kesan dan perasaan yang berbeda saat menjalani latihan konsentrasi pada ingatan emosi. Perbedaan tersebut merupakan potensi yang bisa menguatkan kepercayaan diri siswa kalau siswa bisa saling menceritakan dan mendengar pengalamannya satu dengan yang lain. Karena itu dibutuhkan waktu untuk sesi berbagi cerita pengalaman. Pada sesi berbagi cerita guru cukup berperan sebagai moderator yang mengatur pembagian giliran siswa berbagi pengalaman sambil ikut mendengarkan dengan seksama setiap cerita siswa * Selesai siswa bercerita saatnya guru menjelaskan pengertian ingatan emosi. Di samping menjelaskan menjelaskan tentang pengertian ingatan emosi guru juga perlu menunjukkan kaitan pentingnya latihan seperti yang baru saja dilakukan siswa sebagai cara untuk mengembangkan kemampuan berlaku peran secara meyakinkan. Emosi adalah energi yang menggerakkan ekspresi tubuh dan suara seorang aktor. Tanpa emosi maka ekspresi tubuh dan suara seorang aktor akan terasa hambar, tidak menarik, dan tidak meyakinkan. * Sebelum mengakhiri jam pelajaran guru terlebih dahulu membuka kesempatan bagi siswa yang ingin meyampaikan suatu pernyataan, pendapat atau ingin bertanya terkait dengan pokok materi ingatan emosi. |
| **Penutup (10 Menit)** | | |
| 1. | Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
| 2. | Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. | |
| 3. | Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. | |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 10 JP (5 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

| ***Pertemuan Ke-3*** | | |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan (10 Menit)** | | |
| 1. | Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran | |
| 2. | Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. | |
|  | | |
| **Kegiatan Inti**  **(90 Menit)** | | **Permainan** |
| * Supaya sendi otot tidak tegang atau terkejut (*shock*) karena tiba-tiba dipaksa melakukan gerakan-gerakan optimal, maka sebelum melakukan olah tubuh dengan permainan terlebih dahulu diawali dengan peregangan atau pemanasan dengan melakukan gerakan-gerakan ringan terutama melemaskan otot persendian. Gerakan dimulai dari peregangan leher, sendi-sendi pada tangan mulai dari bahu, siku, pergelangan, ritmis, punggung, pinggang, kaki mulai dari selangkang, dengkul, dan pergelangan kaki. Lakukan secara ritmis bergantian beberapa kali. * Sesudah dirasa cukup ajak siswa untuk rileks sambil guru menjelaskan tentang berbagai macam jenis olahraga atau olah gerak yang bermanfaat untuk menguatkan stamina. Sebutkan beberapa contoh seperti lari-lari (*jogging*), berenang, naik sepeda, dan lainnya. Di samping jenis-jenis olahraga stamina itu, jelaskan juga permainan (*game)* tradisional yang dimainkan anak-anak dengan menggerakan seluruh anggota tubuh merupakan bentuk olah tubuh untuk stamina. * Permainan berikut di bawah ini merupakan pilihan jenis permainan yang bermanfaat sebagai olah tubuh untuk stamina:  1. **volley name**   Siswa bisa dibagi beberapa kelompok sebagai grup pemain voli sesuai jumlah. Idealnya satu kelompok terdiri dari enam (6) siswa, lebih sedikit tak apa-apa. Permainan ‘Volley Name’ ini dengan menggunakan bola imajinatif. Perwakilan kedua group/ kelompok diminta untuk undi dengan cara suit atau pilih gambar koin pada keping mata uang. Kelompok pemenang menjadi pemegang bola. Sebagaimana dalam permainan nyata, salah seorang melakukan *serve*. Siapapun yang melempar bola harus menyebut nama lawan yang dituju. Demikian pula saat mengoper bola harus menyebut nama. Jika salah atau lupa menyebut bola resikonya si pelaku harus keluar lapangan dan kelompoknya lawan menjadi pemenang. Dengan demikian ia yang memegang bola *serve*, demikian seterusnya.   1. **Ular Mengejar Ekornya**   Guru meminta siswa untuk berbaris memanjang dari depan ke belakang. Masing-masing siswa memegang pundak teman yang di depannya. Idealnya satu ular tujuh (7) sampai sepuluh (10) personel. Artinya kalau satu kelas terdiri dari empat puluh (40) siswa, maka rombongan ular dibagi empat (4).  Lalu guru meniup peluitnya, siswa yang menjadi kepala mengejar siswa yang menjadi ekor ular. Siswa kepala ular bertugas mengejar, siswa yang bertugas sebagai tugasnya menghindar. Siswa barisan tubuh ular menyesuaikan.   1. **Hitung Empat Menurun.**   Siswa dipersilakan berdiri melingkar dalam jarak setengah lencang kanan. Permainannya menghitung empat angka menurun. Dari angka empat, tiga, dua, ke satu. Caranya sebagai berikut: dimulai dari tangan kanan teracung ke udara diguncang-guncang sesuai hitungan, empat tiga dua satu. Kemudian ganti tangan kiri juga dengan hitungan, empat, tiga, dua, satu. Lalu kaki kanan diangkat secukupnya diguncang mengikuti hitungan yang sama, ganti kaki kiri dengan contoh yang sama. Diulang terus dengan angka menurun: empat, tiga, dua, satu. Sampai hitungan angka satu diakhiri dengan teriakan, “Yessss!” Tepuk tangan. |
| **Kegiatan Inti : Pemaknaan** |
| * Selesai melakukan permainan dilanjutkan dengan pendinginan. Gerakan pendinginan bisa dilakukan cukup dengan berjalan mondar-mandir atau berdiri sambil menggerak-gerakan kaki. Intinya tidak disarankan sesudah tubuh diajak melakukan gerakan-gerakan berat dan intensif kemudian langsung duduk. * Manfaat pendinginan pada intinya sama degan pemanasan sebelum melakukan gerakan inti olah gerak, yaitu supaya sendi otot tidak tegang (shock) karena dipaksa mendadak berhenti. Lakukan gerakan pendinginan selama 2 atau 3 menit. * Selesai pendinginan guru mulai mengajak siswa untuk membahas pokok pembelajaran tentang olah tubuh untuk stamina dan pentingnya stamina bagi seorang aktor dalam pemeranan. Diskusi bisa dimulai dengan sejenak mengajak siswa mengingat ulang pengertian tentang aktor, pemeranan dan laku peran. * Bisa jadi siswa merasa masih terlalu asing dengan istilah “stamina” sehingga tidak ada siswa yang menjawab pertanyaan. Kalau benar begitu maka guru baru memulai menjelaskan pengertian stamina yaitu kekuatan atau energi tubuh. Salah satu unsur yang menyumbang kekuatan tubuh adalah ketersediaan oksigen pada otak. Akibat otak kekurangan oksigen diantaranya sulit konsentrasi, tidak fokus atau malas. Olahraga ringan dapat membantu memperlancar peredaran darah dan oksigen ke otak. Struktur olah tubuh untuk stamina bisa dilakukan mulai dengan pemanasan atau peregangan, kemudian dilanjutkan dengan gerakangerakan inti berupa olahraga ringan seperti jalan santai, jalan cepat, atau lari-lari kecil (jogging) dengan ukuran yang konstan atau ajek selama, kemudian diakhiri dengan pendinginan, bergerak ringan. Permainan seperti yang dipraktekkan baru saja merupakan cara lain melakukan olah tubuh untuk menguatkan stamina. |
| **Penutup (10 Menit)** | | |
| 1. | Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
| 2. | Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. | |
| 3. | Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. | |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 10 JP (5 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

| ***Pertemuan Ke-4*** | | |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan (10 Menit)** | | |
| 1. | Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran | |
| 2. | Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. | |
|  | | |
| **Kegiatan Inti**  **(90 Menit)** | | **Latihan Olah Tubuh Keterampilan** |
| * Selesai permainan untuk pemanasan lanjutkan dengan mengajak siswa untuk melatih olah tubuh keterampilan dengan bermain. Permainan yang bisa dipilih diantaranya adalah teknik berguling, lompat harimau (dengan properti matras dan halang rintang), memainkan tongkat/toya, lompat tali, permainan lempar tangkap bola tenis (bisa juga dengan bola kertas yang digulung/diremas seukuran bola tenis kemudian diikat karet atau tali). * Beberapa permainan berikut bisa juga dipilih sebagai latihan olah tubuh keterampilan:   **Permainan lempar tangkap bola.**   * Siswa dibagi dua kelompok. Dua kelompok itu saling berhadapan. Anggota kelompok A melempar bola ke anggota kelompok B, anggota kelompok mengembalikan dan ditangkap kembali dan seterusnya.   **Menghindar dari tembakan bola.**   * *Siswa berpasangan. Masing-masing membawa bola. Masing-masing berdiri berhadapan dalam jarak tertentu. Aturan mainnya, masing-masing bergantian menjadi penembak dan menjadi sasaran. Siswa yang menjadi penembak harus melemparkan bola ke arah siswa yang menjadi sasaran. Siswa yang menjadi sasaran harus bisa menghindari lemparan bola lawannya atau menangkis bola. Guru berperan memberi aba-aba untuk menembak. (perlu diingatkan untuk para siswa penembak bahwa selang waktu antara satu bola dengan bola yang lain relatif cepat dan terukur, tidak boleh lambat dari satu lemparan ke lemparan lainnya. Boleh menembak ke arah kepala dengan kecepatan terukur di mana siswa sasaran bisa meresponnya.)* |
| **Kegiatan Inti : Pemaknaan** |
| * Selesai waktu untuk latihan olah tubuh keterampilan siswa kembali berkumpul, duduk bersama. Sambil relaksasi guru bisa meminta kesediaan beberapa siswa berbagi cerita pengalamannya, perasaannya mengikuti permainan keterampilan. Dari cerita perasaan dan pengalaman tersebut guru bisa mengambil pokok-pokok cerita yang dapat dikaitkan dengan pengertian tentang pentingnya keterampilan bagi seorang aktor. Bisa juga guru menyampaikan pertanyaan terkait dengan materi pokok olah tubuh keterampilan. Ajakan kepada siswa untuk membahas pokok materi dimaksudkan untuk memotivasi siswa untuk berani berpartisipasi, percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Pertanyaan berikut dapat dijadikan panduan untuk diskusi: * *Ada yang bisa jelaskan, apa yang dimaksud keterampilan?* * *Apa hubungannya keterampilan dengan olah tubuh?* * *Mengapa keterampilan penting bagi aktor?*   *(Berikan kesempatan sebanyak mungkin siswa untuk menjawab. Karena tujuan utamanya untuk memotivasi keberanian siswa berpartisipasi aktif maka guru tidak perlu menilai jawaban dengan salah dan benar, sebaliknya sampaikan terimakasih kepada setiap siswa yang berani menjawab. Keberanian berbicara lebih utama dibandingkan jawaban siswa)*   * Diharapkan dari gagasan siswa muncul yang jawaban yang benar atau sekurangnya mendekati kebenaran teoritik tentang pokok materi pembelajaran. Karena itu dalam diskusi guru perlu mencatat poin-poin jawaban siswa. Poin jawaban tersebut bisa dijadikan jalan masuk (*entry point*) bagi guru untuk mulai menjelaskan tentang keterampilan tubuh dan hubungannya dengan laku peran seorang aktor. Berikan penjelasan ringkas artinya gerakan keterampilan tubuh dan pentingnya keterampilan tubuh bagi seorang aktor. * Ajak siswa untuk mencari contoh aktor yang berlaku peran dengan keterampilan khusus, seperti parkour, bermain pedang, melompat, laga dan lainnya. (Untuk sekolahan yang siswanya sudah biasa atau akrab dengan film/bioskop guru bisa menyebutkan aktor film yang mahir menggunakan keterampilan tubuh.) |
| **Penutup (10 Menit)** | | |
| 1. | Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
| 2. | Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. | |
| 3. | Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. | |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 10 JP (5 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

| ***Pertemuan Ke-5*** | | |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan (10 Menit)** | | |
| 1. | Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran | |
| 2. | Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. | |
|  | | |
| **Kegiatan Inti**  **(90 Menit)** | | * Gerakan untuk pemanasan sekaligus bisa menggunakan gerakan ringan untuk kelenturan tubuh. Untuk menjelaskan artinya kelenturan, berikan ilustrasi tentang lenturnya tanah liat yang mengikuti kemauan sang pematung. Aktor ibarat tanah liat yang tubuhnya lentur untuk mengekspresikan pikiran dan emosi dalam gerak tubuh. * Gerakan kelenturan tubuh bisa tetap dilangsungkan di kelas dengan terlebih dahulu menggeser meja dan kursi belajar ke pinggir dinding kelas sehingga siswa bisa lebih leluasa melakukan gerakan tubuh di bagian tengah kelas. Jika sekolah memiliki aula kecil atau halaman sekolah yang cukup luas sebaiknya latihan olah tubuh keseimbangan dan kelenturan dilakukan di luar kelas. * Selesai mempersiapkan tempat, lanjutkan dengan melakukan latihan gerakan kelenturan tubuh. Di bawah ini disajikan beberapa contoh aktivitas kelenturan tubuh yang diadopsi dari posisi yoga dan permainan untuk kelenturan tubuh. Keduanya bisa dipergunakan bersamaan, bisa dipilih tergantung dari kebijaksanaan guru. |
| **Child Pose** |
| * Lakukan dengan duduk bersimpuh kemudian condongkan badan ke depan sampai kening menyentuh lantai. Julurkan kedua tangan ke depan menyentuh lantai. Tahan posisi dalam hitungan 2 X 8 kemudian tarik kedua tangan ke samping, tegakkan badan, kembali lagi ke posisi duduk bersimpuh. Ulangi gerakan yang sama sampai 5 kali. |
| **Downward Facing Dog** |
| * Lanjutkan posisi Child Pose dengan posisi Downward Facing Down. Mulailah dengan posisi Child Pose dengan tangan ke depan menyentuh lantai, kali ini kedua telapak tangan dengan kelima jari terbuka tertelungkup menyentuh lantai. Angkat perlahan pantat ke atas, telapak kaki menempel sepenuhnya di lantai sehingga posisi tubuh membentuk segitiga. Tahan posisi dalam hitungan 2X8, kemudian gerakan kebalikannya, turunkan pinggul hingga posisi duduk bersimpuh dengan tangan masih menyentuh lantai. Kembali ke posisi Child Pose tahan sampai hitungan 2X8. Ulangan gerakan kedua posisi tersebut sekurangnya sampai 4X8 hitungan. |
| **Cobra Pose** |
| * Mulailah dengan posisi Downward Facing Dog, kemudian perlahan gerakkan tubuh ke depan tahan dengan kedua tangan sehingga posisi tubuh sejajar dengan lantai, perlahan turunkan tubuh sehingga dalam posisi tengkurap. Kepala menghadap ke depan dan posisi tangan dalam posisi tetap. Selanjutnya perlahan angkat/dorong dada ke atas sampai pada posisi terakhir tahan sampai hitungan 2x8. Perlahan turunkan dada, kembalikan tubuh dalam posisi tertelungkup 1X8 hitungan. Ulangi lagi posisi cobra sampai beberapa kali. |
| **Rangkaian posisi** |
| * Sekarang rangkai posisi dari mulai Child Pose, Downward Facing Dog, ke Cobra Pose. Ulangi perlahan-lahan sampai beberapa kali. |
| **Pilihan permainan** |
| * Kalau waktu untuk latihan kelenturan masih mencukupi, olah tubuh kelenturan bisa dilanjutkan dengan latihan kelenturan dengan permainan. Permainan berikut di bawah ini bisa juga dipergunakan sebagai pilihan, juga bisa digunakan sebagai permainan untuk mengisi waktu sela dalam pembelajaran pokok materi lain. Berikut beberapa permainan latihan kelenturan tubuh:  1. **Permainan membuat patung;**   Bagi siswa dalam kelompok (bisa sampai 6 atau 7 anggota). Salah seorang siswa dari kelompok menjadi bahan patung dari tanah liat. Siswa yang lain dalam pasangannya bertindak sebagai pematung.   * ***Aturan main****: Tidak boleh ada suara (pasangan tidak boleh bicara). Siswa yang menjadi tanah liat ambil posisi bebas, sementara para pematung (anggota kelompok) bergantian satu per satu membentuk gesture patung dengan mengarahkan bagian tubuh siswa yang jadi bahan patung. Siswa bahan patung harus patuh pada kemauan setiap siswa pematung. Satu siswa pematung hanya boleh mengubah satu anggota tubuh siswa bahan patung. Misalnya, satu siswa pematung membuat satu tangan siswa bahan patung terangkat ke atas, siswa pematung berikutnya membuat telapak tangannya mengepal, siswa lain lagi membuka mulut siswa bahan patung, begitu seterusnya sampai semua siswa pematung terakhir. Lakukan bergantian sampai semua siswa dalam kelompok mendapat giliran menjadi bahan patung.*  1. **Setelah semua selesai, tanyakan pada siswa:**  * Bagaimana pengalaman permainan patung? * Apa yang terlintas dalam perasaan dan pirkiran saat permainan?  1. **Permainan Telunjuk Mata**.  * **Aturan main** : Cari pasangan ( 2 siswa). Satu siswa aktif, satu *siswa pasangannya respon. Keduanya berhadapan dalam jarak satu lencang depan. Siswa aktif menunjuk dengan jari telunjuk tepat satu jengkal di depan mata pasangannya. Siswa aktif menggerakkan jarinya ke depan, ke belakang, ke samping, ke bawah, sambil jalan dan sebagainya sementara siswa respon harus merespon dengan mengikuti arah telunjuk jari pasangannya untuk mempertahankan jarak mata dengan jari telunjuk tetap satu jengkal. Lakukan bergantian sampai beberapa kali.* * Selesai olah tubuh kelenturan atau bermain bawa siswa untuk relaksasi sejenak sambil menanyakan pengalaman, perasaan siswa mengenal gerakan kelenturan tubuh. Tambahkan juga informasi kepada para siswa referensi pola gerak tubuh kelenturan yang bisa diperoleh siswa jika siswa berminat untuk belajar mandiri kelenturan tubuh. Sekitar lima menit waktu yang cukup untuk relaksasi kemudian lanjutkan dengan memperkenalkan olah tubuh keseimbangan. Perkirakan kebutuhan waktu antara 20 menit sampai 25 menit untuk latihan olah tubuh keseimbangan. * Memasuki materi utama guru mengajarkan permainan-permainan keseimbangan, mulai dari yang bersifat kasar sampai halus. Jenis latihan gerakan tubuh keseimbangan bisa diperkaya dari berbagai sumber, untuk menambah referensi dari beberapa gerakan tubuh keseimbangan berikut:  1. Menyadari keseimbangan tubuh : Siswa diajak untuk melakukan ‘*tree pose’*, salah satu asana dalam yoga, di mana siswa berdiri dengan satu kaki, tangan ditangkupkan di dada.  * *Dilakukan dalam hitungan kumulatif, dari mulai 1X8 hitungan, kemudian meningkat 2X8 hitungan, dan seterusnya. Tumpuan kaki bergantian, kiri dan kanan.*  1. Gerakan yang sama dengan point (a) di atas, tetapi lakukan dengan memejamkan mata.  * *(jelaskan mata ataupun telinga bisa berfungsi sebagai keseimbangan. Kehilangan salah satu fungsinya mengakibatkan keseimbangan berkurang.)*  1. Gerakan meniti jembatan kecil dengan mata terbuka. Kemudian lanjutkan meniti jembatan kecil dengan mata tertutup dengan pertolongan teman. Dua siswa di kanan kiri diminta untuk menuntun, sesekali melepaskan. 2. Melakukan gerakan dengan tangan yang tidak terbiasa, misalnya melempar bola ke arah sasaran (ember atau kaleng) dengan menggunakan tangan yang tak terbiasa, menulis dengan dengan tangan yang tak terbiasa  * Setelah selama 25 menit mengenal gerakan olah tubuh keseimbangan lanjutkan dengan relaksasi, sebelum kemudian ajak siswa untuk duduk melingkar untuk membahas pengalaman mengenal dan melatih olah tubuh kelenturan dan keseimbangan yang menjadi pokok materi pembelajaran. * *Bagaimana perasaannya selama berlatih?* * *Apakah sudah paham maksudnya kelenturan dan keseimbangan tubuh?* * *Mengapa kelenturan dan keseimbangan tubuh penting bagi seorang aktor?* |
| **Penutup (10 Menit)** | | |
| 1. | Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. | |
| 2. | Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. | |
| 3. | Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. | |
| 4. | Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  **..............................................**  NIP. ....................................... |  | Indramayu, Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  **..Admin Gurubantu.com...**  NIP. https://www.gurubantu.com |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**ASESMEN / PENILAIAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 10 JP (5 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

**A. ASESMEN/PENILAIAN**

**1. Penilaian Pembelajaran**

Nama Sekolah : SMP/MTS ILMU GURU .ORG

Kelas/Semester : VII/ 1

Tahun Pelajaran : 2023/2024

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Siswa** | **Perkembangan Kemampuan Konsentrasi** |
|  | * **Menunjukkan kemampuan mempraktekkan konsentrasi** dalam pembelajaran terlihat dari usahanya untuk bisa fokus mengendalikan diri pada setiap kegiatan. |
|  | * **Menguasai teknik konsentrasi** tapi belum menunjukkan kemauannya untuk menerapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran |
|  | * **Belum menunjukkan kemampuan menguasai teknik** konsentrasi maupun pengendalian diri terlihat dari kecenderungannya mencari perhatian dalam setiap kegiatan pembelajaran. |

**B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**1. Pengayaan**

* Setiap siswa dapat melakukan pengkayaan sendiri untuk semua unsur pemeranan yang sudah dipelajari dalam unit satu ini. Pengkayaan cukup dilakukan dengan cara mempraktekkan atau melatih sendiri di waktu-waktu senggang yang dimiliki siswa.
* Setiap siswa juga dapat mencari sendiri variasi gerakan olah tubuh melalui mesin pencari Google atau kanal Youtube.

**2. Remedial**

* Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  **..............................................**  NIP. ....................................... |  | Indramayu, Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  **..Admin Gurubantu.com...**  NIP. https://www.gurubantu.com |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 10 JP (5 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

**A. Refleksi Guru:**

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

**B. Refleksi Peserta Didik:**

* Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
* Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
* Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahamai pelajaran ini?
* Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 samapi 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
* Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  **..............................................**  NIP. ....................................... |  | Indramayu, Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  **..Admin Gurubantu.com...**  NIP. https://www.gurubantu.com |

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**KURIKULUM MERDEKA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Penyusun | : | Admin Gurubantu.com | Kelas / Semester | : | VII/Ganjil |
| Satuan Pendidikan | : | SMPN 2 Sukagumiwang | Alokasi Waktu | : | 10 JP (5 x Pertemuan) |
| Mata Pelajaran | : | Seni Budaya (Teater) | Fase | : | D |
| Elemen Mapel | : | Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir Dan Bekerja Artistik, Berdampak | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| ***Lampiran 1*** | **: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)** |

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : VII / .......

Mata Pelajaran : .................................................................................

Hari/Tanggal : .................................................................................

Nama siswa : .................................................................................

Materi pembelajaran : .................................................................................

.................................................................................

.................................................................................

**A. Penilaian Pembelajaran 1**

|  |  |
| --- | --- |
| ***Lampiran 2*** | **: Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik** |

**A. Konsentrasi**

Bagi seorang aktor konsentrasi merupakan kemampuan utama yang harus dikuasai. Seorang aktor adalah pemeran atau dikenal juga dengan istilah pemain watak karena kemampuannya memerankan watak tokoh dalam suatu lakon. Seorang aktor dapat memerankan watak tokoh dengan baik dan meyakinkan karena aktor tersebut memiliki kemampuan konsentrasi. Melalui konsentrasi seorang aktor dapat menguasai sukma tokoh yang diperankan, yaitu gesturnya, emosinya, pikirannya, imajinasinya, dan sikapnya.

Sama seperti unsur pemeranan lain seperti olah tubuh dan olah suara, demikian juga konsentrasi merupakan kemampuan pemeranan yang tidak bisa diandaikan akan berkembang dengan sendirinya. Seorang aktor barangkali memiliki bakat untuk melakukan peran Konsentrasi merupakan keterampilan emosional, mental yang hanya bisa dikuasai dengan latihan intensif dan terus menerus.

**B. Ingatan Emosi**

Latihan dasar ingatan emosi adalah mengamati berbagai emosi manusia yang ada di sekitar untuk mengenali bagaimana emosi pada orang yang marah, kecewa, sakit hati, sedih, gembira, senang, bahagia, bengis, kejam, sadis dan ragam ekspresi emosi lainnya. Dari pengamatan aktor kemudian menelaah bagaimana emosi itu menguasai sukma seseorang sehingga muncul ekspresi tubuh, suara, mimik, gerak tertentu.

Variasi latihan ingatan emosi bisa dilakukan dengan menelaah emosi orang lain, tokoh atau pahlawan. Untuk memudahkan siswa berlatih mengingat emosi pahlawan sebaiknya cerita emosional diambil dari kisah pahlawan yang sedang menghadapi konflik batin yang jelas. Salah satu referensi yang bisa digunakan adalah kisah pengkhianatan anak buah Cut Nyak Dien yang menyebabkan pahlawan dari Aceh kemudian ditangkap tentara kolonial dan dibuang ke pengasingan. Siswa bisa melatih ingatan emosi Cut Nyak Dien yang sedih, kecewa, marah karena tahu telah dikhianati anak buah kepercayaannya sendiri. Referensi lain adalah ingatan emosi pahlawan Diponegoro saat dijebak dan ditangkap oleh Jenderal Van De Kock.

**C. Olah Tubuh Stamina**

**Pemeran** (aktor) adalah orang yang mampu melakukan peran (acting) sebagai tokoh tertentu dalam suatu lakon sesuai dengan hakikat seni peran. Hakekat seni peran adalah meyakinkan penonton bahwa apa yang dilakukan adalah benar. Alat yang dipergunakan aktor untuk meyakinkan adalah tubuh dan jiwa/sukmanya. (N. Riantiarno)

**Stamina** adalah kekuatan tubuh atau energi fisik yang membuat aktor mampu secara optimal menjalankan kegiatan fisik maupun emosional dalam suatu fase tertentu. Stamina berkaitan dengan kemampuan bekerjanya paru-paru dan jantung secara optimal.

**Kecerdasan kinestetik**. Seorang aktor adalah seorang yang dituntut memiliki kecerdasan kinestetik, yaitu kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, juga keterampilan kaki dan tangan untuk melakukan gerakan-gerakan tertentu. Kecerdasan kinestetik juga berhubugan dengan kemampuan keseimbangan serta kelenturan tubuh.

**Olah tubuh stamina** merupakan latihan gerak tubuh yang relevan untuk memacu bekerjanya paruparu dan jantung secara optimal.

**Olah tubuh keterampilan** adalah latihan gerak tubuh untuk membiasakan anggota tubuh semakin tangkas dan terampil melakukan gerakan tertentu baik dalam menggunakan property maupun tidak.

**Olah tubuh keseimbangan**, tidak berbeda dengan olah tubuh keterampilan, yaitu latihn gerak untuk membiasakan tubuh supaya tangkas menangkap perintah otak untuk menjaga keseimbangan.

**Olah tubuh kelenturan** merupakan latihan gerak untuk membiasakan tubuh mapu bergerak seirama dengan pikiran dan emosi.

|  |  |
| --- | --- |
| ***Lampiran 3*** | **: Glosarium** |

olah pikir, olah tubuh, dan olah rasa sebagai dasar kreasi laku peran.

|  |  |
| --- | --- |
| ***Lampiran 4*** | **: Daftar Pustaka** |

* Ibe Karyanto & Whani Haridarmawan. 2021. *Buku Panduan Guru Seni Teater SMP Kelas VII*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
* KBBI
* PUEBI
* Internet (Google Cendekia, Youtube dan situs Gurubantu .com)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  **..............................................**  NIP. ....................................... |  | Indramayu, Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  **..Admin Gurubantu.com...**  NIP. https://www.gurubantu.com |